

PENGARUH KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA (K3) DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. MEGAKARYA MAKMUR SENTOSA KOTA DEPOK

Guntur Bakti Putra¹, Mitri Nelsi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹gunturbaktiputta@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen02493@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to find out whether there is an influence of health, K3 work safety and the work environment, either partially or simultaneously, on employee performance at PT Megakarya Makmur Sentosa, Depok City. This type of research uses an associative and quantitative approach in collecting samples using a saturated sampling technique because all members of the population in this research were used as samples, namely 80 employees. This research was conducted on employees of PT Megakarya Makmur Sentosa, Depok City. Based on partial research results (t test), it was concluded that health and safety at work K3 had a positive and significant effect on employee performance with a value of $t_{count} > t_{table}$ or $(4.748 > 1.990)$. Meanwhile, partially the work environment has a positive but not significant effect on employee performance with the value obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(2.838 > 1.990)$. Based on the simultaneous regression test (F Test), the variables health, occupational safety, K3 and the work environment have a positive and significant effect on employee performance with the calculated F value $> F$ table or $(22.164 > 2.333)$, this is also reinforced by the p value $< Sig$ 0.050 or $(0.000 < 0.050)$.

Keywords: Health, Work Safety (K3); Work Environment and Employee Performance

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Megakarya Makmur Sentosa Kota Depok. Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dalam mengumpulkan sampelnya menggunakan teknik sampling Jenuh karena semua anggota populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 80 karyawan. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT Megakarya Makmur Sentosa Kota Depok. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (Uji t) disimpulkan bahwa kesehatan, keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau $(5,437 > 1,990)$. Sedangkan secara parsial lingkungan kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau $(3,196 > 1,990)$. Berdasarkan uji regresi secara simultan (Uji F) dihasilkan variabel kesehatan, keselamatan kerja k3 dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau $(22,164 > 2,333)$, hal ini juga diperkuat dengan p alue $<$ Sig.0,050 atau $(0,000 < 0,050)$.

Kata kunci: Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3); Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan

1. PENDAHULUAN

Dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu organisasi maka akan dipengaruhi oleh salah satunya adalah karyawan yang memiliki kinerja yang bagus dan sesuai. Menurut Suwatno & Priansa (2018) “Kinerja merupakan Performance atau unjuk kerja, dapat diartikan sebagai prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja”.

PT. Megakarya Makmur Sentosa bergerak dalam bidang Developer dan Pengembang Properti, penyewaan dan pengelolaan Apartemen di Kota Depok. Sebagai salah satu unit usaha yang sudah berdiri sejak lama PT. Megakarya Makmur Sentosa memiliki banyak karyawan untuk membantu keberlangsungan usaha secara efektif dan efisien, sehingga dalam proses berjalannya perusahaan tersebut harus diadakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna menciptakan lingkungan yang kondusif, yang bertujuan untuk mendukung proses peningkatan kinerja karyawan. Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi sebagai ujung tombak kehidupan suatu organisasi itu sendiri. Menyadari bahwa sumber daya manusia sangat penting dan menjadi pusat perhatian setiap kegiatan, maka perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya manusia yang ada dengan baik serta memberikan lingkungan yang baik dan aman untuk para tenaga kerja perusahaan tersebut. Hal ini agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, dengan berorientasi pada penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi yang dilakukan Pada PT. Megakarya Makmur Sentosa ditemukan permasalahan dimana karyawan merasa kurang mendapatkan sosialisasi terkait prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang harus diterapkan pada PT. Megakarya Makmur Sentosa, akibatnya karyawan tidak mengetahui hal apa saja untuk mencegah kecelakaan yang bisa saja terjadi pada saat bekerja, baik kecelakaan ringan maupun kecelakaan berat, keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting guna memberikan perlindungan kepada karyawan sehingga dalam bekerja akan merasa aman dan hasilnya pun akan baik. Maka dari itu, perlu adanya optimalisasi kembali dalam rangka meningkatkan upaya pencegahan kelalaian tenaga kerja dengan melakukan sosialisasi pencegahan kecelakaan kerja yang sesuai dengan

SOP perusahaan kepada seluruh karyawan yang bekerja PT. Megakarya Makmur Sentosa.

Kecelakaan kerja berhubungan dengan hubungan kerja karyawan dan perusahaan. Hubungan kerja dalam hal ini adalah kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh karyawan itu atau kesalahan dalam peralatan yang digunakan oleh karyawan pada waktu melaksanakan pekerjaan.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Megakarya Makmur Sentosa

Tahun	Jumlah kecelakaan kerja		Keterangan
	Berat	Ringan	
2020	0	0	-
2021	0	2	Tidak mematuhi peraturan kerja yang berlaku
2022	0	0	-
Jumlah	0	2	

Sumber: data primer PT. Megakarya Makmur Sentosa

Pada tabel diatas terdapat 2 tenaga kerja PT. Megakarya Makmur Sentosa yang mengalami kecelakaan ringan pada saat bekerja, dikatakan luka ringan apabila tenaga kerja tersebut memerlukan perawatan medis sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan tidak lebih dari 1 hari. Kecelakaan diatas disebabkan karena karyawan tidak memenuhi aturan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dimana pada saat bekerja salah satu karyawan bagian housekeeping terpeleset ketika hendak membereskan kamar apartemen sehingga kakinya terkilir, kejadian ini dikarenakan karyawan tersebut terlalu buru-buru dan kurang berhati-hati dalam bekerja. Masalah lainnya kecelakaan ringan yang terjadi pada karyawan PT. Megakarya Makmur Sentosa yaitu mengalami luka gores akibat terkena pecahan beling ketika hendak membereskan pecahan gelas yang terjatuh, pada saat membersihkan pecahan gelas tersebut karyawan PT. Megakarya Makmur Sentosa tidak menggunakan alat pelindung sehingga tergores bagian ibu jari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 2 tahun, terjadi 2 kecelakaan pada PT. Megakarya Makmur Sentosa yang disebabkan oleh karyawan tersebut atau kesalahan dalam peralatan yang digunakan oleh karyawan pada waktu melaksanakan pekerjaan.

Adapun berikut tabel anggaran program kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Megakarya Makmur Sentosa.

Tabel 1.2 Anggaran Program K3 PT. Megakarya Makmur Sentosa Tahun 2020-2021

No	Biaya-biaya	Periode	
		2020	2021
1	Alat perlindungan diri	Rp. 11.000.000	Rp. 10.000.000
2	Alat pemadam kebakaran	Rp. 14.500.000	Rp. 10.875.000
3	P3k	Rp. 450.000	Rp. 550.000
4	Pembinaan k3l	Rp. 20.500.000	Rp. 23.000.000
5	Pengelolaan lingkungan	Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000
6	Safety audit	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
	Total	Rp. 59.950.000	Rp. 58.925.000

Sumber: data primer PT. Megakarya Makmur Sentosa

Dilihat dari data diatas dapat dilihat bahwa adanya penurunan anggaran pada program Keselamatan, Kesehatan kerja dan Lingkungan (K3L) sebesar (1,7%) dari tahun 2020 ke 2021. Dengan adanya anggaran program K3L yang menurun bisa meningkatkan jumlah kecelakaan kerja pada PT. Megakarya Makmur Sentosa.

Tabel 1.3 Data Kuesioner Pra Penelitian Kondisi Lingkungan Kerja Pada PT. Megakarya Makmur Sentosa

No	Indikator	Keterangan	Tidak Setuju	Setuju
1.	Penerangan	Pencahayaannya di tempat kerja cukup baik dan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan.	43	37
2.	Udara	Sirkulasi udara di lingkungan sudah cukup baik	27	53
3.	Kebersihan	Fasilitas kebersihan disediakan cukup lengkap dan memadai.	13	67
4.	Suara bising	Suasana lingkungan kerja sudah cukup tenang dan nyaman dari suara bising.	55	25
5.	Ruang Gerak	Penataan tata ruang memberikan kenyamanan dalam bekerja	11	69
6.	Pewarnaan	Pewarnaan pada lingkungan kerja sudah tertata dengan baik	41	39

Sumber: PT. Megakarya Makmur Sentosa

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas dapat di lihat bahwa hasil pra-survey yang di lakukan terhadap 80 karyawan di PT. Megakarya Makmur Sentosa. Sebanyak 55 responden memilih indikator suara bising, yang berarti pada perusahaan tersebut karyawan merasa kurang tenang dan dan merasa kurang nyaman dari kebisingan dalam bekerja, akibatnya karyawan merasa kurang maksimal dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga hasilnya tidak optimal. Maka dari itu, perlu adanya optimalisasi kembali dalam rangka meningkatkan lingkungan kerja yang tenang dan terhindar dari kebisingan pada PT. Megakarya Makmur Sentosa.

Permasalahan mengenai rendahnya kinerja karyawan pada perusahaan PT. Megakarya Makmur Sentosa dapat dilihat dari penurunan kinerja berdasarkan penurunan penilaian kinerja dari tahun ke-tahun, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Data Penilaian Kinerja PT. Megakarya Makmur Sentosa 2020-2022

Penilaian Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Baik	47	61,03%	41	54,67%	40	53,34%
Cukup	12	15,59%	15	20%	22	29,33%
Kurang	18	23,38%	19	25,33%	13	17,33%
Buruk	-	-	-	-	-	-
Jumlah	77	100	75	100	75	100

Sumber: PT. Megakarya Makmur Sentosa

Berdasarkan data kinerja diatas bisa dilihat bahwa pada penilaian kinerja tahun 2021 mengalami penurunan kinerja yang signifikan yaitu untuk kategori baik menurun menjadi 54,67%, dimana mengalami penurunan 6,36% yang sebelumnya pada tahun 2020 untuk kategori baik memiliki persentasi 61,03%. Begitupula dengan tahun 2021 dimana terjadi penurunan kinerja kategori baik sejumlah 1,33 % dari tahun sebelumnya, dan masih ada data kinerja yang masih belum optimal dilihat dari table penilaian kinerja untuk kategori cukup dan kurang yang masih ada penambahan pada setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Megakarya Makmur Sentosa dimana sebuah perusahaan yang bisa memberikan jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan memberikan lingkungan kerja yang baik, sehingga memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Sesuai dengan fenomena yang ada pada PT. Megakarya Makmur Sentosa, yang dilakukan peneliti secara observasi, peneliti menyimpulkan dengan kurang terprogramnya penyuluhan terkait keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta terdapat lingkungan kerja yang belum terjalin secara optimal menjadi dasar peneliti untuk menganalisis sebab atau faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, bahwa keselamatan dan kesehatan Kerja dan lingkungan kerja mempunyai hubungan yang saling memberikan sebuah pengaruh positif terhadap kinerja seseorang.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Ryani Dhyana Parashakti dan Putriawati, Jurnal ilmu manajemen terapan, Vol. 1 Issue 3, Tahun 2020. ISSN. 2686-4924 Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja dan beban kerja Terhadap kinerja karyawan. Objek pada penelitian ini adalah karyawan PT. Bahagia Idkho Mandiri Bagian Produksi. hasil penelitian ini menunjukkan variabel keselamatan kesehatan kerja ber pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai original sample sebesar 0,208 dan nilai t-statistik sebesar

2,410 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 dan hipotesis yang diterima, variabel lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai original sample sebesar 0,416 dan nilai t-statistik sebesar 3,769 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 dan hipotesis yang diterima.

Julius Simbolon dan Nuridin, Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, Vol. 5 No. 2, 2017 ISSN. 2338-4794 Pengaruh K3 dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Dwi Lestari Nusantara The purpose of this study is to determine how relationship and influence of safety, occupational health and work environment to employees performance at PT. Dwi Lestari. Results the trial fo F test showed that regression model can be used to predict employees performance. Test result of t test showed that safety, occupational health have positive and significant influence to employees performance, and work environment have positive and significant influence to employees performance at PT. Dwi Lestari Nusantara

Riptono, Muhammad As'ad, dan Mochamad Reza Hafriansyah Jurnal Transparansi, Vol. 1 No. 2, 2018 ISSN. 2622-0253 Pengaruh Motivasi, Kesehatan Kerja, dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT. X di Bumi Serpong Damai This research aim to analyze the effect of Motivation, Occupational Health, and Safety (OHS) on Employee Performance. In the second Partial results showed that Occupational Health has no positive and significant impact on employee performance by 19%. In the third Partial results showed that Safety has an inverse and significant impact by 60,1% on Employee Performance. The independent variables Motivation, Occupational Health, and Safety are jointly tested by F test proved positive and significant influence on Employee Performance and the magnitude of the effect seen from coefficient of Determination (R²) is 35,4%.

Siong June dan Mauli Siagian, eJurnal Apresiasi Ekonomi, Vol. 8 No. 3, 2020 ISSN. 2613-9774 Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. autan Lestari Shipyard Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Sampel yang Digunakan berjumlah 137 yang merupakan populasi karyawan lapangan yang kerja di PT Lautan Lestari Shipyard di kota Batam Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 52,3%. Hasil penelitian uji t juga menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, serta hasil uji F yang menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Ni Putu Pande Asri Cahyani dan Ida Bagus Teddy Priantara, Juenal manajemen kesehatan, Vol. 8 No. 2, 2022 ISSN. 2477-0140 Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perawat RS Siloam Bali Untuk itu penelitian ini Penting untuk dilakukan Dengan mencermati hal hal yang mempengaruhi kinerja perawat dari sisi eksternal individu perawat seperti faktor lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) dalam meningkatkan kinerja perawat. Hasil penelitian inimenunjukkan Lingkungan Kerja atas pengaruhnya Kepada Kinerja Perawat sebesar 0,908 dengan T Statistik sebesar 0,116 dan garis koefisien bernilai positif yaitu 0,019. Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) atas dasar pengaruhnya kepada Kinerja Perawat di ukur melalui Nilai P Value yaitu sebesar 0,001 dengan Nilai T Satatistik sebesar 3,440 dan garis koefisiennya bertanda positif sebesar 0,500. pengaruh Komitmen Organisasi kepada Kinerja Perawat didasari atas nilai P Value yaitu sebesar 0,000 dengan T Satatistik sebesar 3,618 dan garis koefisiennya bertanda positif sebesar 0,421. Dikarenakan nilai P Value lebih kecil dari 0,05 dan nilai T statistik lebih besar dari 2.58.

Abdul Hanafi dan Zulkifli, Jurnal Dimensi, Vol. 7 No. 2, 2018 ISSN. 2085-9996 Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja serta Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mempelajari tentang pengaruh Lingkungan dan Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja, untuk mempelajari tentang pengaruh Lingkungan dan Disiplin dan Motivasi parsial terhadap Kinerja, untuk mempelajari tentang pengaruh Lingkungan dan

Disiplin dan Motivasi yang memiliki pengaruh dominan pada jumlah karyawan yang menjadi populasi 60 orang responden oleh spesialis. Based on the results of the analysis, it is known that leadership and communication together have a significant effect on the performance of employees of Fave Hotel Kuta Kartika Plaza. This can be seen from the results of the t test, the leadership and communication variables partially have a positive effect on employee performance, where leadership has a value of $t_{\text{arithmetik}} (8,035) > t_{\text{table}} (1,670)$. Furthermore, the F test is where $F_{\text{count}} 38.081 >$ from the value of F table 3.145 while the most dominant variable influencing employee performance is the leadership variable of 0.686 > of the communication variable 0.348. Based on the results of the study, it can be suggested that company leaders are expected to be more open in giving directions to subordinates, good and effective communication so that they continue to be intertwined between superiors and subordinates or fellow employees in the company

Iwan Setiawan dan Aan Khurosani, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBM), Vol. 2 (1): 2018 ISSN. 2599-0837 Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja (Studi Empirik Karyawan PT. Karakatau Posco di Cilegon Banten) This study aims to clarify the effect of occupational safety and working environment of the job performance and job satisfaction as an intervening variable in PT. Krakatau Posco. Cilegon Banten. The analysis showed that the effect of occupational safety on job satisfaction is positive and significant. Furthermore, that the effect on job satisfaction working environment that is positive and significant. Occupational safety and influence on the performance of the work that is positive and significant. And the influence of the working environment on the performance of the work as well as a positive and significant effect of job satisfaction on job performance positively and significantly.

Dewi Khoirun Nisak, Isharijadi, dan Juli Murwani, Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, Vol. 5 No. 1, Tahun 2017 ISSN. 2337-9723 Pengaruh K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Kerja terhadap inerja Karyawan PT. PLN (Persero) Area Ponorogo Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengaruh K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Kerja terhadap inerja Karyawan PT. PLN (Persero) Area Ponorogo Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Komang Hans Jayaputra dan Anak Agung Ayu Sriathi, E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 7, Tahun 2020. ISSN. 2302-8912 Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Serta Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan pada pegawai di BPBD Provinsi Bali. Hasil analisis menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja dan komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di BPBD Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh pegawai, kemudian semakin baik kondisi lingkungan kerja pada BPBD Provinsi Bali dan semakin tinggi komitmen organisasional yang dimiliki pegawai BPBD Provinsi Bali, maka akan semakin tinggi pula kinerja yang ditunjukkan oleh pegawai.

Kaharudin, Retno Purwani, Setyaningrum dan Fitri Rezeki, Jurnal EMAS : Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan, Tahun 2021 ISSN. 3256-0912 Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja dan Dampaknya pada Kinerja Karyawan Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis peran disiplin kerja sebagai variabel mediasi dari pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif terhadap Disiplin

Kerja. Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Disiplin Kerja. Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dengan Disiplin Kerja sebagai mediasi. Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dengan Disiplin Kerja sebagai mediasi..

3. METODE PENELITIAN

a. Uji Instrumen Data

Analisis data ini dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen, dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1) Uji Validitas

Sugiyono (2019) menyatakan suatu skala atau instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang diukur. Jika r -hitung $>$ r -tabel maka instrumen dikatakan valid. Jika r -hitung $<$ r -tabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Adapun rumus yang digunakan dalam melakukan pengujian ini

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Susan Stainback (1998) dalam Sugiyono (2015:267-268) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Rumus reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus metode cronbach alpha

$$rca = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{\sum St}\right)$$

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

c. Analisis Regresi Linier

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.

$$Y = a + b.X$$

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2018:286) korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian

hipotesis apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap). Perhitungan korelasi parsial dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut

$$R_{yx_1.x_2} = \frac{ryx_1 - ryx_2 \cdot rx_1x_2}{\sqrt{1 - r^2_{x_1x_2}} \sqrt{1 - r^2_{yx_2}}}$$

e. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

f. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi

variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) (X1)

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Korelasi	r Tabel	Ket.
Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) (X1)	1	0,471	0,219	Valid
	2	0,346	0,219	Valid
	3	0,508	0,219	Valid
	4	0,554	0,219	Valid
	5	0,585	0,219	Valid
	6	0,490	0,219	Valid
	7	0,450	0,219	Valid
	8	0,530	0,219	Valid
	9	0,291	0,219	Valid
	10	0,384	0,219	Valid
	11	0,293	0,219	Valid
	12	0,336	0,219	Valid
	13	0,420	0,219	Valid
	14	0,386	0,219	Valid
	15	0,372	0,219	Valid

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan data pada tabel di atas, variabel Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) (X1) diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,219), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X2)

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Korelasi	r Tabel	Ket.
Lingkungan Kerja (X1)	1	0,301	0,219	Valid
	2	0,515	0,219	Valid
	3	0,538	0,219	Valid
	4	0,447	0,219	Valid
	5	0,420	0,219	Valid
	6	0,410	0,219	Valid
	7	0,469	0,219	Valid
	8	0,371	0,219	Valid
	9	0,547	0,219	Valid
	10	0,411	0,219	Valid
	11	0,558	0,219	Valid
	12	0,398	0,219	Valid

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan data pada tabel di atas, variabel Lingkungan Kerja (X2) diperoleh nilai r hitung > rtabel (0,219), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Korelasi	r Tabel	Ket.
Kinerja Karyawan (Y)	1	0,398	0,219	Valid
	2	0,432	0,219	Valid
	3	0,461	0,219	Valid
	4	0,345	0,219	Valid
	5	0,517	0,219	Valid
	6	0,505	0,219	Valid
	7	0,636	0,219	Valid
	8	0,570	0,219	Valid
	9	0,330	0,219	Valid
	10	0,388	0,219	Valid
	11	0,680	0,219	Valid
	12	0,593	0,219	Valid
	13	0,729	0,219	Valid
	14	0,712	0,219	Valid
	15	0,695	0,219	Valid

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan data pada tabel di atas, variabel Kinerja Karyawan (Y) diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,219), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Standar Cronbach's Alpha	Keputusan
Kesehatan, Keselamatan Kerja (X1)	,635	15	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	,755	12	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	,687	15	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, menunjukkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan reliabel, hal itu dibuktikan dengan masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,98923768
Most Extreme Differences		
	Absolute	,017
	Positive	,060
	Negative	-,074
Test Statistic		,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,208 ^{c,d}

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Asymp sig 0,208 > 0,050). Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji normalitas dinyatakan normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	49,589	15,174			3,268	,002		
	K3	-,478	,282	-,253		-1,692	,095	,551	1,813
	Lingkungan Kerja	,895	,440	,303		2,032	,046	,551	1,813

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance variabel Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) (X1) 0,551 dan Lingkungan Kerja (X2) sebesar 0,551 nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) (X1) sebesar 1,688 dan variabel Lingkungan Kerja (X2) sebesar 1,688 nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan tidak ada gangguan multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.16 Pedoman Interpretasi Uji Durbin-Watson

Kriteria	Keterangan
< 1,000	Ada gangguan autokorelasi
1,100 – 1,550	Tanpa kesimpulan
1,550 – 2,460	Tidak ada gangguan autokorelasi
2,460 – 2,900	Tanpa kesimpulan
> 2,900	Ada gangguan autokorelasi

Sumber: Sugiyono (2019:184)

Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678 ^a	,532	,029	7,07943	1,881

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada gangguan autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1.881 yang berada diantara interval 1.550 – 2.460

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-15,346	8,006			-1,917	,059
	K3	,337	,049	,033		,260	,097
	Lingkungan Kerja	-,005	,232	-,003		-,021	,983

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, glejser test model pada variabel Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,097 dan Lingkungan Kerja (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,983 dimana kedua nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian regression model pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.

d. Uji Regresi Linier

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana pada Variabel Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64,418	13,569		4,748	,000
	K3	,934	,214	,049	5,437	,000

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 64,418 + 0,934 X_1$.

Tabel 4.19 Hasil Regresi Linier Sederhana pada Variabel Lingkungan Kerja (X₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,172	14,506		2,838	,006
	Lingkungan Kerja	,396	,331	,134	3,196	,053

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 41,172 + 0,396 X_2$.

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda pada Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X₁) dan Lingkungan Kerja (X₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,589	15,174		3,268	,002
	K3	,478	,282	,253	1,692	,005
	Lingkungan Kerja	,895	,440	,303	2,032	,001

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 49,589 + 0,478 X_1 + 0,895 X_2$

e. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.23 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 s/d 0,199	Sangat Rendah
0,200 s/d 0,399	Rendah
0,400 s/d 0,599	Sedang
0,600 s/d 0,799	Kuat
0,800 s/d 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019:184)

Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494*	,644	,348	7,22003

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, secara parsial diperoleh nilai r sebesar 0,494 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,400-0,599 artinya variabel keselamatan, kesehatan kerja (K3) mempunyai tingkat hubungan yang sedang terhadap kinerja karyawan.

Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,542*	,718	,543	12,16343

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, secara parsial diperoleh nilai r

sebesar 0,542 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,400-0,599 artinya variabel lingkungan kerja mempunyai tingkat hubungan yang sedang terhadap kinerja karyawan.

Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678*	,532	,286	7,07943

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, secara simultan diperoleh nilai r sebesar 0,678 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600-0,799 artinya variabel keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja mempunyai tingkat hubungan yang kuat terhadap kinerja karyawan

f. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494*	,644	,348	7,22003

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,644 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) (X₁) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 64,4% sedangkan sisanya sebesar $(100-64,4\%) = 35,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,542*	,718	,543	12,16343

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,718 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X₂) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 71,8% sedangkan sisanya sebesar $(100- 71,8\%) = 28,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini

Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678*	,532	,286	7,07943

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,532 maka dapat di

simpulkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 53,2% sedangkan sisanya sebesar (100- 53,2%) = 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

g. Uji Hipotesis

Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (Uji t) Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64,418	13,569		4,748	,000
	K3	,934	,214	,049	5,437	,000

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (5,437 > 1,990) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value < Sig.0,050 atau (0,000 < 0,050). Dengan demikian maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesehatan, keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan

Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (Uji t) Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,172	14,506		2,838	,006
	Lingkungan Kerja	,396	,331	,134	3,196	,053

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (3,196 > 1,990) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value < Sig.0,050 atau (0,053 < 0,050). Dengan demikian maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216,894	2	108,447	22,164	,000 ^a
	Residual	3859,106	177	50,118		
	Total	4076,000	149			

Sumber : Hasil Output Program SPSS versi 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai Fhitung > Ftabel atau (22,164 > 2,333), hal ini juga diperkuat dengan signifikansi < 0,050 atau (0,000 < 0,050). Dengan demikian maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kesehatan, keselamatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil uji statitsik serta pembahasan mengenai pengaruh Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesehatan, keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada PT. Megakarya Makmur Sentosa Kota Depok. hal tersebut dibuktikan dari persamaan regresi $Y = 64,418 X1$, koefisien korelasi r diperoleh sebesar 0,494 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sedang. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,644 atau sebesar 64,4% sedangkan sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (5,437 > 1,990) dan nilai ρ value < Sig.0,050 atau (0,000 < 0,050). Dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
- b. Secara parsial terdapat pengaruh positif tapi tidak signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Megakarya Makmur Sentosa Kota Depok. hal tersebut dibuktikan dari persamaan regresi $Y = 41,172 + 0,895 X2$, koefisien korelasi r diperoleh sebesar 0,542 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sedang. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,718 atau sebesar 71,8% sedangkan sisanya sebesar 28,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (3,196 > 1,990) dan nilai ρ value < Sig.0,050 atau (0,000 < 0,053). Dengan demikian H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
- c. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesehatan, keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Megakarya Makmur Sentosa Kota Depok, hal tersebut dibuktikan dari persamaan regresi $Y = 49,589 + 0,478 X1 + 0,895 X2$. Nilai koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,678 artinya memiliki hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar 0,532

atau sebesar 53,2% sedangkan sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau $(22,164 > 2,333)$ dan nilai ρ value $<$ Sig.0,050 atau $(0,000 < 0,050)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyani, N. P. P. A., & Prianthara, I. B. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perawat RS Siloam Bali. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 8(2), 225-239.
- [2] Hanafi, A., & Zulkifli, Z. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*, 7(2), 406-422.
- [3] Jayaputra, K. H., & Sriathi, A. A. A. (2020). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Serta Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai (Doctoral dissertation, Udayana University).
- [4] June, S., & Siagian, M. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Lautan Lestari Shipyard. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 407-420.
- [5] Kaharudin, K., Setyaningrum, R. P., & Rezeki, F. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja dan Dampaknya pada Kinerja Karyawan. *JURNAL EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*, 2(1), 1-7.
- [6] Nisak, D. K., Isharijadi, I., & Murwani, J. (2017). Pengaruh K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).
- [7] Parashakti, R. D. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (k3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 290-304.
- [8] Ramadhani, D. (2022). Pengaruh K3 dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Tabalong Karya Utama. *Jutateks*, 6(1), 42-48.
- [9] Riptono, R., As'ad, M., & Hafriansyah, MR (2018). Pengaruh Motivasi, Kesehatan Kerja, Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. X Di Bumi Serpong Damai. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1 (2), 283-293.
- [10] Setiawan, I., & Khurosani, A. (2018). Pengaruh keselamatan kerja fisik dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, 2(1), 1-19.
- [11] Simbolon, J. (2017). Pengaruh K3 dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Dwi Lestari Nusantara. *J. Manajemen Bisnis*, 17, 25-26.
- [12] Wibowo, F. P., & Widiyanto, G. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tomâ€™s Silver Yogyakarta. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 23-37.